



JM

Volume 13 No. 1 (April 2025)

© The Author(s) 2025

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DI SMK 3 KOTA BENGKULU**

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENTS
REGARDING REPRODUCTIVE HEALTH IN VOCATIONAL SCHOOL 3
BENGKULU CITY**

**TAUFIANIE ROSSITA, LIYA LUGITA SARI, YESI PUTRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, UNIVERISTAS DEHASSEN BENGKULU,
BENGKULU, INDONESIA**

Email: taufianirossita255@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Menurut SDKI 2021 persentase wanita usia 15-19 tahun melahirkan dan mengandung anak pertama sebesar 9,5 %. Pertumbuhan sosial dan pola kehidupan masyarakat akan sangat mempengaruhi pola tingkah laku dan jenis penyakit golongan usia remaja seperti kehamilan yang tidak diinginkan, penyakit akibat hubungan seksual dan penyalahgunaan alkohol yang semuanya akan menentukan kehidupan pribadi serta dapat menjadi masalah bagi keluarga, bangsa dan negara di masa yang akan datang. Metode: Penelitian ini bersifat analitik korelatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan populasi yaitu siswi SMK N 3 Kota Bengkulu Metode pengambilan sampel dengan stratifiet rondon sampling berjumlah 76 siswa. Data adalah data primer dengan menggunakan instrument yaitu kuesioner. Analisis data menggunakan Chi-Square Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang berpengetahuan baik 57 (75%) dan cukup 19 (25%). Sebagian besar responden mempunyai sikap mendukung sebanyak 44 (57,9%) responden. Responden yang memiliki pengetahuan baik dan menyatakan sikap mendukung sebanyak 38 responden (66,7%). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan menyatakan sikap tidak mendukung sebesar 13 responden (68,4%). Berdasarkan uji chi-square diketahui χ^2 hitung sebesar 7,197 dengan nilai $p=0,007$ ($p<0,05$) yang berarti menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi.. Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi di SMKN 3 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kesehatan Reproduksi

ABSTRACT

Intoduction: According to the 2021 SDKI, the percentage of women aged 15-19 years giving birth and carrying their first child is 9.5%. Social growth and patterns of community life will

greatly influence behavioral patterns and types of illnesses among teenagers, such as unwanted pregnancies, diseases caused by sexual relations and alcohol abuse, all of which will determine personal lives and can become problems for families, nations and countries in the future

Method: This research is correlative analytical in nature with a cross sectional design. The research was carried out in November 2024 with a population of female students at SMK N 3 Bengkulu City. The sampling method was stratified random sampling, totaling 76 students. The data is primary data using an instrument, namely a questionnaire. Data analysis using Chi-Square.

Result and Discussion: The results showed that the majority of respondents had good knowledge 57 (75%) and 19 (25%) had sufficient knowledge. The majority of respondents had a supportive attitude, 44 (57.9%) respondents. Respondents who had good knowledge and expressed a supportive attitude were 38 respondents (66.7%). Respondents who had sufficient knowledge and expressed an unsupportive attitude were 13 respondents (68.4%). Based on the chi-square test, it is known that the calculated χ^2 is 7.197 with a value of $p=0.007$ ($p<0.05$), which means that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of adolescents regarding reproductive health.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes of adolescents regarding reproductive health at SMKN 3 Bengkulu City.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Reproductive Health

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), kehamilan remaja adalah kehamilan yang berlaku pada wanita yang berusia 11-19 tahun. Dalam beberapa dekade terakhir ini, kehamilan remaja telah menjadi masalah kesehatan yang penting bukan saja di kalangan remaja malah juga di sejumlah besar negara maju dan negara berkembang. Faktor penyebab terjadinya kehamilan remaja antara lain kehamilan tidak diinginkan, faktor ekonomi, pendidikan rendah, kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, kurang memahami kewajibannya sebagai pelajar, pergaulan bebas tanpa kendali orangtua dan pernikahan dini. Risiko dari kejadian kehamilan remaja dapat meningkatkan angka abortus, menurunkan perawatan kehamilan, meningkatkan tekanan darah, kelahiran prematur, BBLR, depresi dan Penyakit Menular Seksual (Al-Atiq, 2015). (1). (Al-Atiq, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat analitik korelatif dengan desain cross sectional untuk mengetahui pengetahuan tentang kesehatan

reproduksi terhadap sikap pencegahan terhadap kehamilan remaja di SMK N 3 Kota Bengkulu.. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Oktober 2024.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden di SMK N 3 Kota Bengkulu sejumlah 76 responden. Berdasarkan pengetahuan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik 57 responden (75%), cukup 19 responden (25%), dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang (0%). Berdasarkan sikap responden mayoritas mendukung yaitu sebanyak 44 responden (57,9%) lebih besar dibandingkan yang tidak mendukung yaitu sebanyak 36 responden (42,1%). Mayoritas responden tergolong dalam usia remaja menengah sebesar 39 responden (51,3%) dan remaja akhir sebesar 37 responden (48,7%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden di SMK N 3

variabel	Kategori	frekuensi	%
Umur	Remaja Awal	0	0
	Remaja Menengah	39	51,3
	Remaja Akhir	37	48,7
Jumlah		76	100
Pengalaman	Ya	76	100
	Tidak	0	0
Jumlah		76	100
Sumber Informasi	Sekolah	53	69,7
	Media(cetak, elektronik, internet)	2	2,6
	Petugas Kesehatan	19	25
	Teman/tetangga, atau keluarga	2	2,6
Jumlah		76	100
Pengetahuan	Baik	57	75
	Cukup	19	25
	Kurang	0	0
Jumlah		76	100
Sikap	Mendukung	44	57,9
	Tidak Mendukung	32	42,1
Jumlah		76	100

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik umur, umur remaja menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong dalam usia remaja menengah sebesar 39 responden (51,3%) dan remaja akhir sebesar 37 responden (48,7%). Tingginya masalah pada remaja saat ini tentang kesehatan reproduksi seperti kehamilan remaja disebabkan masih kurang stabilnya emosional ada remaja. Dari ketidakstabilan emosional tersebut faktor utama adalah usia yang masih dibawah umur yang menyebabkan banyak penyimpangan perilaku kehamilan remaja (1). Berdasarkan karakteristik pengalaman, seluruh responden mempunyai pengalaman mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi dan kehamilan remaja (100%). Sumber informasi kesehatan reproduksi saat ini sangat banyak didapatkan baik dari sekolah, petugas kesehatan, media cetak, internet, dll. Kemudahan akses informasi saat ini sangat mengkhawatirkan apalagi kemudahan internet yang membuat informasi yang baik dan tidak baik sulit untuk menyaringnya, apalagi remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Pemerintah sudah melakukan program PIKKRR yang

menjadikan remaja sebagai sasaran program tersebut khususnya di SMA dan SMK Seseorang yang mendapatkan pengalaman mendapatkan informasi kesehatan reproduksi tersebut akan bisa menentukan hal yang baik dan yang tidak baik dalam bersosialisasi, sehingga meminimalisir terjadinya penyimpangan sosial. Menurut Notoatmodjo, pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan faktor yang sangat berperan dalam menginterpretasikan stimulus yang kita peroleh. Pengalaman masa lalu atau apa yang telah kita pelajari akan menyebabkan terjadinya perbedaan interpretas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan Remaja Pada Remaja Putri di SMK N 3 Kota Bengkulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap pencegahan terhadap kehamilan remaja di SMK N 3 Kota Bengkulu.

SARAN

Diharapkan kepada remaja agar bisa lebih baik lagi dalam mengetahui dampak dari kesehatan reproduksi remaja terutama di lingkungan SMK3 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Jakarta.
- BKKBN. Program Pembinaan Kesehatan Remaja. 2013. Diunduh 20 Oktober 2017 dari <http://bkkbn.go.id/>
- Imron, Ali. Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Remaja. Yogyakarta: ArRuzz Media.
2012.

Kusmiran, Eny. Reproduksi Remaja dan
Wanita. Jakarta: Salemba Medika. 2012.

Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi kesehatan
dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka
cipta. 2012.